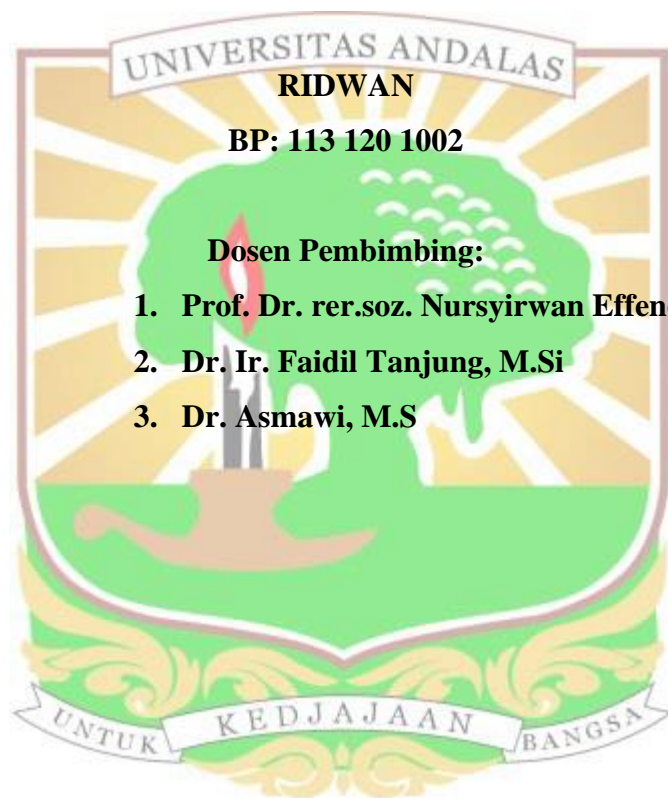


**KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM CETAK SAWAH BARU SEBAGAI
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN UNTUK MEWUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN di KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Disertasi



**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

**KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM CETAK SAWAH BARU SEBAGAI
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN UNTUK MEWUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN di KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

RIDWAN

BP: 113 120 1002

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi**
- 2. Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si**
- 3. Dr. Asmawi, M.S**

Disertasi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Doktor Ilmu Pertanian pada Program Pascasarjana
Fakultas Pertanian Universitas Andalas**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

Kajian Implementasi Program Cetak Sawah Baru Sebagai Kebijakan Pembangunan Pertanian untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai

Oleh: Ridwan

(Dibawah bimbingan Prof. Dr. rer.soz. Nusyirwan Effendi, MA., Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si., Dr. Asmawi, M.S)

Abstrak

Program cetak sawah baru di Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan kebijakan yang diambil untuk mewujudkan ketahanan pangan. Program ini telah diimplementasikan semenjak tahun 2011 dan dilanjutkan pada tahun 2013 sampai tahun 2017. Hasil percetakan sawah baru yang didapatkan setiap tahunnya belum mencapai di atas 70%. Hal ini menjadi alasan pentingnya penelitian implementasi kebijakan untuk pengembangan ilmupenegetahuan dibidang kebijakan publik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi, aspek yang dapat membuat berhasil dan menggagalkan, dan merumuskan format aplikatif iplementasi program cetak sawah baru di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan semenjak bulan Mai s.d September 2018. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang dilaksanakan di Kecamatan Sipora Selatan, Pagai Selatan, dan Siberut Barat Daya. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dengan bantuan skala likert, *rating scale*, dan *Regulatory Impact Analysis* (RIA). Penelitian ini menemukan bahwa dalam pengimplementasain program cetak sawah baru, implementator mengalami beberapa masalah diantaranya kondisi geografis lokasi pada calon lahan yang masih ada terisolasi. Oleh karena itu, penilaian terhadap pencapaian output dan mafaat program belum berada pada nilai maksimal. Terdapat 5 aspek yang dapat membuat berhasilnya implementasi program dan 6 aspek yang dapat menggalkan implementasi program. Untuk mengoptimalkan implementasi program cetak sawah baru dapat dilakukan dengan cara menyusun dan menerbitkan petunjuk teknis yang menhadi acuan implementaor dalam menjalankan tugasnya. Dalam petunjuk teknis tersebut, lebih menekankan pada tahapan persiapan dalam menetapkan lokasi yang memang mudah terjangkau oleh implementator dan kendaraan alat berat (memperhatikan aspek mobilitas). Sehingga, kendala lainnya dapat teratasi dengan pemilihan lokasi yang memang sesuai dengan standar teknis.

Kata kunci: implementator, aspek geografis, output program, manfaat program

Study on the Implementation of the New Sawah Print Program as an Agricultural Development Policy to Realize Food Security in the Mentawai Islands Regency

By: Ridwan

(Promotor team: Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi, Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si., Dr. Asmawi, M.S)

Abstract

The new paddy field creation program in the Mentawai Islands Regency is a policy taken to realize food security. This program has been implemented since 2011 and continued in 2013 until 2017. The results of creation new fields that have been obtained every year have not reached above 70%. This is the reason for the importance of policy implementation research for the development of knowledge science in the field of public policy. The purpose of this study is to find out the conditions, aspects that can make it successful and frustrate, and formulate an applicative format to supplement the new paddy field creation program in the Mentawai Islands Regency. This research was carried out for 6 months from May to September 2018. This study used mixed methods which were carried out in South Sipora Subdistrict, South Pagai, and Southwest Siberut. Data was collected by interview techniques, observation, documentation, and questionnaires. Data analysis techniques used were descriptive qualitative, quantitative descriptive with the help of Likert scale, rating scale, and Regulatory Impact Analysis (RIA). This study found that in implementing a new paddy field program, the implementer encountered several problems including the geographical conditions of the location in the prospective land that was still isolated. Therefore, the assessment of the achievement of outputs and program benefits is not yet at maximum value. There are 5 aspects that can make the success of program implementation and 6 aspects that can lead to program implementation. To optimize the implementation of the new paddy field printing program, it can be done by compiling and issuing technical instructions which become the implementers' reference in carrying out their duties. In these technical guidelines, the emphasis is on the preparation stage in determining locations that are easily accessible by heavy equipment implementers and vehicles (paying attention to mobility aspects). So, other obstacles can be overcome by choosing a location that is in accordance with technical standards.

Keywords: implementator, geographical aspects, program output, program benefits